



GIDEON, PAHLAWAN YANG GAGAH BERANI



Hakim-hakim 7:7

Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: "Dengan ketiga ratus orang yang menghirup itu akan Kuselamatkan kamu: Aku akan menyerahkan orang Midian ke dalam tanganmu; tetapi yang lain dari rakyat itu semuanya boleh pergi, masing-masing ke tempat kediamannya."

Dalam era Pentakosta ke 3, memasuki masa penuaian yang terbesar, yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kali kedua, yang berarti kita sedang menyelesaikan Amanat Agung Tuhan Yesus, kita akan banyak masuk dalam peperangan rohani, karenanya

diperlukan umat Tuhan yang memiliki karakteristik seperti Gideon dan 300 orang pasukan khususnya.

Karakteristik Pasukan Gideon :

1. Pemberani (Tidak Takut)

Seleksi pertama terhadap pasukan yang akan dipimpin Gideon adalah seleksi keberanian. TUHAN menyuruh Gideon menyerukan siapa yang takut dan gentar biarlah ia pulang, enyah dari pegunungan Gilead (Hak 7:3). Seleksi pertama ini menyisakan 10.000 orang saja dari semula 32.000 orang. 22.000 orang yang pulang merupakan gambaran dari mereka yang tidak mengerti soal peperangan, tidak siap mental untuk berperang, memiliki urusan-urusan pribadi yang ingin didahulukan.

Sebagai prajurit-prajurit TUHAN yang gagah perkasa, kita harus ingat Firman Tuhan yang menegaskan kepada kita :

"Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus. Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya, supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya." (2 Tim 2:3-4)

"Maklumkanlah hal ini di antara bangsa-bangsa: bersiaplah untuk peperangan, gerakkanlah para pahlawan; suruhlah semua prajurit tampil dan maju! Tempalah mata bajakmu menjadi pedang dan pisau-pisau pemangkasmu menjadi tombak; baiklah orang yang tidak berdaya berkata: "Aku ini pahlawan!" (Yoel 3:9-10)

2. Lulus Ujian Berkat (Berjaga-jaga)

Seleksi yang pertama dipandang TUHAN masih menyisakan terlalu banyak orang (Hak 7:4), sehingga TUHAN mengadakan seleksi yang kedua dimana semua pasukan itu disuruh untuk meminum air (Hak 7:5-7), dan didapati mereka yang minum sambil berjaga-jaga seperti anjing menjilat sebanyak 300 orang. Mereka adalah gambaran orang kristen yang tidak terfokus kepada berkat, melainkan tetap waspada dan berjaga-jaga. Sedangkan yang 9.700 orang yang tidak lolos seleksi adalah gambaran orang kristen yang paham mengenai peperangan rohani, namun mata mereka tertuju kepada berkat.

3. Memiliki Kemampuan meniup Sangkakala

Uniknya, 300 orang pasukan yang lolos seleksi semuanya memiliki kemampuan untuk meniup sangkakala (Hak 7:16). Sangkakala berbicara tentang doa, pujian dan penyembahan. Tentu bagi kita ini berbicara tentang DNA Restorasi Pondok Daud. Mereka yang dapat menjadi pasukan Gideon adalah mereka yang

menghidupi DNA. Selain sangkakala, mereka juga dibekali dengan buyung (bejana tanah liat) dimana didalamnya terdapat obor yang menyala. Buyung harus dipecahkan agar nyala obor dapat terlihat. Pasukan Gideon adalah pasukan yang siap memecahkan bejana tanah liat, berbicara tentang kedagingan, agar nyala (terang) Tuhan dapat dilihat oleh semua orang.

4. Taat

Pasukan khusus Gideon yang 300 orang adalah mereka yang taat dengan komando dari pimpinan. Hakim-hakim 7:17, "Dan berkatalah ia kepada mereka: *"Perhatikanlah aku dan lakukanlah seperti yang kulakukan. Maka apabila aku sampai ke ujung perkemahan itu, haruslah kamu lakukan seperti yang kulakukan."* Tidak dapat dibayangkan seandainya 300 orang tersebut tidak taat dengan instruksi Gideon dan melakukan dengan cara mereka masing-masing, bukan kemenangan malah kekacauan dan kekalahan yang didapatkan. Untuk dapat taat dengan pimpinan kita harus memiliki kerendahan hati, mendengar instruksi dan melakukan dengan tepat apa yang diperintahkan. Jadilah seperti pasukan khusus Gideon yang taat dan dengar-dengaran akan instruksi/komando pemimpin kita.

Action :

- **Periksa barisan, apakah seluruh anggota COOL sudah memiliki karakteristik seperti pasukan khusus Gideon? Doakan dan utus mereka dalam peperangan rohani (kubu doa dan doa keliling) serta untuk menjadi saksi Yesus memenangkan banyak jiwa di era penuaian jiwa terbesar dan terakhir sebelum kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.**